

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang, dan kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung, diukur serta digunakan sebagai dasar untuk melihat, melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah selesai kegiatan dan berfungsi.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu instrumen pertanggungjawaban yang terdiri dari berbagi indikator dan mekanisme kegiatan, pengukuran, penilaian, pelaporan kinerja secara menyeluruh, terpadu, guna memenuhi kewajiban pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas, fungsi dan organisasi.

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menghadapi masalah berupa mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tetap. Problematika tersebut

timbul karena sektor publik setelah memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut output, outcome, dan tujuan entitas. Output entitas pemerintah sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas dan kualitasnya.

Indikator kinerja sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pati yang mengacu pada sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pati dalam 5 tahun yang akan datang dan merupakan komitmen untuk pencapaian tujuan, sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Indikator ini juga berhubungan dengan arah kebijakan dan kebijakan umum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pati tahun 2017-2022 sbb :

**Tabel 7.1**

**INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

No.	Indikator	Kondisi kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 0	Target Capaian setiap tahun					Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
I.	Indikator Tujuan							
1.	Persentase kinerja Dewan yang dipublikasikan	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	100 %
II.	Indikator sasaran							
1.	Peningkatan persentase fungsi legislasi	85%	90%	95%	95%	100%	100 %	100 %
2.	Peningkatan persentase fungsi pengawasan	85%	90%	90%	100%	100%	100 %	100 %
3.	Peningkatan persentase fungsi Anggaran	80%	85%	90%	95%	100%	100 %	100 %
III.	Indikator program							
1.	Persentase rapat yang sesuai jadwal	85%	90%	90%	100%	100%	100 %	100 %
2.	Pembahasan raperda oleh Dewan yang tepat waktu	85%	90%	95%	95%	100%	100 %	100 %
3.	Persentase penyelesaian raperda	80%	85%	90%	95%	100%	100 %	100 %



